

## **Faktor-Faktor Penghambat Meningkatnya Kemampuan Publikasi di Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

*Very Julianto*

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Abstract.** *Lecturers and students are the main actors in higher education who are tasked with implementing the Tri Dharma of Higher Education namely education / teaching, research, and community service (Law No. 12 of 2012, Article 1 Paragraph 9). The fact that is happening now, lecturers and students are still having difficulties in implementing the Tri Dharma, especially in research. One proof that shows the low publication in Indonesia is the Scimago Journal and Country Rank (2015) data which placed Indonesia in the 49th place in the world and 11th in Asia in 2015. Therefore, this study aims to determine what factors include the limited costs become an obstacle in improving the publication capacity of the Psychology study program at Sunan Kalijaga State Islamic University in Yogyakarta. The researcher used a qualitative method namely semi-structured interviews. The subjects of this study were 20 people consisting of lecturers and Psychology students at Sunan Kalijaga State Islamic University. The results of this study indicate that there are many obstacles and obstacles in publicizing the psychology study program of Sunan Kalijaga State Islamic University. These constraints lead to the lack of understanding of the research subject to the use of technology for publication.*

*Keywords: Publication, Technology, Writing*

**Abstrak.** Dosen dan mahasiswa merupakan pelaku utama di perguruan tinggi yang bertugas melaksanakan *Tri Dharma Perguruan Tinggi* yaitu pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat (UU No. 12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9). Kenyataan yang terjadi saat ini, dosen dan mahasiswa masih kesulitan dalam melaksanakan tri dharma tersebut, terutama pada penelitian. Salah satu bukti yang menunjukkan rendahnya publikasi di Indonesia adalah data Scimago Journal and Country Rank (2015) yang menempatkan Indonesia pada peringkat 49 di dunia dan 11 di Asia pada tahun 2015. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa selain keterbatasan biaya yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kemampuan publikasi di prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menggunakan metode kualitatif yakni dengan wawancara semi terstruktur. Subjek penelitian ini berjumlah 20 orang yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada banyak kendala dan hambatan dalam melakukan publikasi di prodi psikologi UIN Sunan Kalijaga. Kendala tersebut bermuara dari ketidakpahaman subjek penelitian terhadap pemanfaatan teknologi untuk melakukan publikasi.

**Kata Kunci :** Publikasi, Teknologi, Menulis

Dosen dan mahasiswa merupakan orang yang berperan dalam dunia pendidikan terutama di tingkat

perguruan tinggi. Ditinjau dari segi urgensi dan kegunaanya, tri dharma tersebut harusnya memiliki urutan

yakni penelitian/ pengkajian. Pendidikan serta (pembelajaran) dan yang terkahir pengabdian kepada masyarakat. Kenyataan yang terjadi saat ini, dosen maupun mahasiswa sebagai “tumpuan utama” perguruan tinggi masih kesulitan dalam melaksanakan tri dharma itu, terutama pada kategori kedua yaitu dalam hal minat dalam penelitian dan pengembangan (Eniyati & Santi, 2010).

Salah satu bukti yang menunjukkan rendahnya publikasi di Indonesia adalah data Scimago Journal and Country Rank (2015) yang menempatkan Indonesia pada peringkat 49 di dunia dan 11 di Asia pada tahun 2015 (Alwiyah, Tahir, & Sayyida, 2016). *Scientific American* telah melakukan survei pada tahun 1994 survei tersebut menunjukan tingkat publikasi jurnal ilmiah di Indonesia dalam skala Internasional hanya terdapat presentase sebesar 0,01% dari total publikasi jurnal ilmiah diseluruh dunia. Presentase itu masih menunjukan rendahnya angka presentase dari tingkat total publikasi jurna ilmiah Internasional seperti halnya di Singapura sebesar 0,18% dan Amerika Serikat yang lebih dari 20% (Rufaidah, 2010). Salah satunya di perguruan tinggi negeri yang berbasis Islam yaitu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada Agustus

2018, UIN Sunan Kalijaga berada di peringkat 59 dengan 217 peneliti yang terdaftar di [sinta2.ristekdikti.go.id](http://sinta2.ristekdikti.go.id). Sementara pada November 2018, peringkat UIN Sunan Kalijaga menurun menjadi 70 dari jumlah total perguruan tinggi yang ada di Indonesia dengan jumlah peneliti meningkat menjadi 238 ([sinta2.ristekdikti.go.id](http://sinta2.ristekdikti.go.id)).

Produktivitas penelitian di Indonesia cenderung tertinggal karena aktivitas pengajaran di universitas lebih ditekankan pada proses pembelajaran daripada penelitian. Hambatan lain yang muncul dalam bentuk keterbatasan fasilitas, contohnya kasus yang sering terjadi ialah banyak nya perpustakaan yang tidak dilengkapi dengan database jurnal yang *up to date*, belum terotomatisasinya laboratorium dan juga peralatan yang memadai, serta kurangnya pendanaan dan juga *reward* yang sepadan guna melakukan penelitian. Salah satu faktor dari rendahnya tingkat publikasi penelitian dosen adalah penguasaan dosen tentang teknologi yang menunjang kegiatan publikasi. Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat seharusnya memacu cara baru bagi dosen dalam melakukan publikasi. Contoh nyatanya dapat muncul dalam bentuk perpustakaan digital yang memuat

berbagai informasi kepastakaan. Kemajuan teknologi seharusnya memudahkan dosen dalam mencari sumber referensi yang terdapat pada mesin pencari elektronik seperti Google Scholar, Sinta (Science and Technology), Scopus, Mendeley atau bahkan Twitter. Kemajuan teknologi komunikasi juga telah memberi warna baru dalam hal publikasi ilmiah yang semula diterbitkan secara cetak sekarang mulai beralih ke media elektronik (Darmalaksana W., 2017). Golongan sivitas akademik dituntut untuk menguasai teknologi yang dapat membantu memuluskan publikasi ilmiah secara elektronik, khususnya bagi kalangan profesional muda.

Keterampilan membaca dan menulis di zaman teknologi informasi dan komunikasi saat ini merupakan hal yang urgen dan mendasar, karena dengan memiliki kemampuan ini manusia akan mendapat pengetahuan dan informasi, baik berupa teks, alam semesta seisinya, maupun informasi yang diperoleh dari dunia maya.

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (5) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ  
(4)

Artinya: (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dari penjabaran ayat tersebut terdapat gambaran mengenai pengajaran (tarbiyah yang dilakukan oleh Allah melalui *qalam* (pena) kepada makhluk ciptann Allah yakni manusia. Dalam hal ini untuk memperoleh pengetahuan dan informasi, manusia harus berusaha mencapai dengan pendidikan. Pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan formal dan pendidikan non formal. Terdapat berbagai cara yang dilakukan oleh umat islam untuk memberantas buta huruf yakni melalui pendidikan sejak dini. Kegiatan pendidikan yang dilakukan sejak usia dini diharapkan akan menumbuhkan kemampuan baca tulis Al-Quran khususnya pada generasi Islam pada masa-masa yang akan datang. Terdapat surat di dalam Al-Quran yang menjelaskan mengenai perintah membaca seperti yang terpadat pada Qur'an surat Al-Alaq ayat 1 sampai 5, serta dalam surat lainnya yakni seperti surat Al-Isro' disebutkan sekali (Audah, 1991) yaitu dalam ayat ke-14 berbunyi:

اقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا (14)

Artinya: “*Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu.*”

## Metode

### *Identifikasi subjek*

Subjek dalam penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini berjumlah 20 orang yang terdiri dari 10 dosen psikologi UIN Sunan Kalijaga dan 10 mahasiswa psikologi di universitas yang sama. Pemilihan subjek dilakukan teknik *purposive sampling*.

### *Instrumen penelitian*

Penelitian ini menggunakan pertanyaan wawancara semi terstruktur terkait dengan kendala subjek dalam melakukan publikasi.

### *Design penelitian*

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apa faktor penghambat meningkatnya kemampuan publikasi pada dosen psikologi UIN Sunan Kalijaga.

### *Prosedur penelitian*

Penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahap. Tahap pertama adalah peneliti melakukan penyusunan aitem pertanyaan. Tahap kedua adalah peneliti melakukan wawancara kepada subjek.

## Hasil

### *Statistika deskriptif*

Penelitian ini menghasilkan beberapa data. Data tersebut antara lain

data deskripsi karakter subjek. Berikut sajian data subjek eksperimen.

Tabel 1

*Deskripsi Karakteristik Subjek Penelitian*

<b>Karakteristik</b>	<b>Rincian (n)</b>	<b>Presentase (%)</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
<b>Laki-laki</b>	10	50%
<b>Perempuan</b>	10	50%
<b>Profesi</b>		
<b>Dosen</b>	10	50%
<b>Mahasiswa</b>	10	50%

Tabel 2

*Identifikasi Jawaban Subjek*

Jenis Kendala	<i>N</i>
<b>Jaringan kolaborasi</b>	15
<b>Sumber referensi</b>	18
<b>Kemampuan menulis</b>	16
<b>Kemampuan bahasa</b>	17
<b>Kemampuan penggunaan teknologi</b>	20

## Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa indikator penghambat meningkatnya kemampuan publikasi di Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **A. Kemampuan Menulis**

Kemampuan dalam menulis menjadi suatu masalah yang dihadapi setiap orang. Kamaroesid (2009) mengatakan bahwa hambatan terbesar dalam menulis karya ilmiah berasal dari diri sendiri, khususnya adanya pandangan bahwa menulis memerlukan

bakat dan kebiasaan terlebih dahulu. Kesulitan yang dialami peserta cenderung pada kesulitan menuliskan ide yang dimiliki ke dalam bentuk tulisan.

Menurut Bandura (dalam Rismayanti & Rolina, 2004) menyatakan bahwa manusia memiliki syarat menjadi individu aktif. Manusia memiliki kemampuan untuk melakukan pengaturan dan berpikir tentang dirinya dan lingkungan. Kemampuan ini dapat berupa kontrol dan pengendalian lingkungan tersebut. Kemampuan manusia dalam berperilaku dapat melalui proses belajar secara observasional. Belajar observasional itu sendiri adalah belajar melalui pengamatan tingkah laku orang lain. Amatan ini akan ditiru dan diimitasi oleh orang lain. Hal ini kemudian menjadi standar model orang tersebut. Hal ini terkait dengan kemampuan menulis harus menjadi sebuah kebiasaan, memerlukan model atau contoh kepenulisan ilmiah yang baik dan benar, seperti pemberian pelatihan.

## **B. Kemampuan Penggunaan Teknologi**

Triandis dalam Indriantoro (2000) mengatakan bahwa ada banyak hal yang berkaitan dengan penerapan teknologi, salah satunya yaitu *user* atau

pengguna. Kemampuan menulis disini tentu dialami oleh pengguna teknologi tersebut. Sistem teknologi informasi dapat diterapkan atau tidak tergantung aspek perilaku penggunanya atau *user oriented* (Nasution, 2004). Kebiasaan dosen yang sehari-harinya bekerja dengan teknologi harusnya dapat mempermudah dalam melakukan penelitian, karena dengan kebiasaan tersebut mereka dapat dengan mudah menguasainya.

Davis (1989) menyatakan kepercayaan terhadap suatu hal dapat mempermudah pemahaman dan kelancaran proses informasinya. Goodwin dan Silver dalam Adam., *et al* (1992), menyatakan bahwa intensitas interaksi antara pengguna dan sistem akan membuat lebih mudah dikenal dan dioperasionalkan. Hasil penggalian data menunjukkan bahwa dalam interaksi dosen dan mahasiswa dengan sistem komputer dan teknologi cenderung kurang. Hal ini dikarenakan begitu padatnya aktivitas seperti belajar mengajar dan tugas kedinasan lainnya. Tugas-tugas dinas diluar kampus yang lain juga menjadi hambatan dalam mengikuti beberapa pelatihan mengenai pengembangan teknologi.

Publikasi ilmiah berbasis elektronik menuntut dosen menguasai

panduan menulis artikel ilmiah elektronik. Perangkat-perangkat penunjang penulisan artikel ilmiah elektronik ini dapat dikategorikan berdasarkan fungsinya menjadi perangkat pengumpul data rujukan, penulisan, pengecekan dan pengiriman. Perangkat pengumpul data rujukan meliputi *e-journal*, *digital library*, dan portal database akademik seperti Moraref dan Google Scholar. Pelacakan sitasi untuk mencari artikel-artikel yang berpengaruh juga bisa dilakukan melalui Scopus, Google Scholar maupun situs lama Web of Science (Bakkalbasi, Bauer, Glover, & Wang, 2006). Perangkat lunak penunjang penulisan yang bisa digunakan dosen dapat berupa aplikasi eksternal seperti Mendeley untuk memudahkan pengutipan (*citation*), atau perangkat berbasis internet seperti Google Translate untuk memudahkan proses alih bahasa dan pengecekan *grammar*. Perangkat yang memudahkan dosen melakukan pengecekan *plagiarism* juga sudah tersedia dalam beberapa aplikasi seperti Essayrater, Seesources, PlagiarismDetector dan yang populer yaitu Turnitin (Gilliam, Marinuzzi, 2010). Langkah terakhir dalam publikasi ilmiah yaitu pengiriman ke *publisher* juga sudah dimudahkan prosesnya. Hal

ini karena sistem yang digunakan sudah berbasis online (Simaremare & Wibowo, 2013).

### C. Kemampuan Bahasa

Blumner (2008) menjelaskan bahwa kekurangan sebuah tulisan terdapat pada aspek kebahasaan. Kebahasaan juga menjadi hambatan dosen untuk melakukan penelitian. Bahasa Inggris dijadikan sebagai bahasa kedua baik dalam proses kegiatan formal maupun nonformal. Penggunaan bahasa asing sebagai alat komunikasi lisan sering dijumpai dalam komunikasi sehari-hari. Hal ini diketahui dikarenakan kurangnya praktik memakai bahasa asing bisa menjadi salah satu faktor kesulitan dalam menguasai bahasa asing. Padahal menurut Huri (2014), Indonesia adalah negara dengan koleksi bahasa hingga 741 bahasa. Jumlah koleksi ini menempatkan Indonesia menjadi negara peringkat kedua dengan bahasa terbanyak di dunia.

Bahasa Inggris di Indonesia telah semakin intensif dan ekstensif dipelajari dan kemahiran bahasa Inggris dijadikan sebagai syarat penerimaan dan penamatan mahasiswa program S2 dan S3 di beberapa perguruan tinggi serta sebagai syarat melamar kerja di beberapa perusahaan, bahasa Inggris

belum digunakan secara luas dan jumlah penduduk Indonesia yang mampu berbahasa Inggris masih sangat rendah. Artinya, pemakaian bahasa Inggris di Indonesia masih terbatas pada *event-event* dan kalangan tertentu serta cenderung sebagai legalitas (Panggabean, 2016).

#### **D. Jaringan Kolaborasi**

Minimnya jaringan kolaborasi juga menjadi faktor penghambat penelitian. Manusia sebagai makhluk sosial, semua yang dilakukan dalam kehidupannya berkaitan dengan orang lain. Keterkaitan manusia dengan manusia lain itulah yang memunculkan jaringan kolaborasi (Jones, 2003). Menurut Nangpaul dalam Surtikanti (2004), menyatakan bahwa keberhasilan sebuah ilmu pengetahuan adalah kolaborasi dan bekerja sama.

Dalam melakukan kolaborasi kolabolator memerlukan banyak hal. Hal terserebut antara lain partisipasi aktif kolabolator. Partisipasi ini akan terjadi bila ada kesetaraan dan kompetensi yang memadai. Kondisi akan menjadi sulit bila kolabolatornya bersifat non partisipatif. Hal ini biasa terjadi pada negara-negara yang baru berkembang (Sufianti, Sawitri, Pribadi, & Firman, 2014). Permasalahan tersebut muncul

karena adakanya karakteristik individu dan proses yang tidak ideal.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa di zaman sekarang ini untuk berkolaborasi di bidang penelitian sangat sulit karena keterbatasan waktu serta sedikitnya dosen dan mahasiswa yang memiliki akun media sosial penelitian seperti academia.edu, researchgate.net, sinta2ristekdikti.go.id, dan Google Scholar. Padahal, perkembangan teknologi telah memunculkan aplikasi eksternal Mendeley selain memudahkan pengutipan, juga dapat berfungsi sebagai alat jejaring sosial yang dapat membantu peneliti untuk saling berkolaborasi (Zaugg, West, Tateishi, & Randall, 2011).

#### **E. Sumber Referensi**

Faktor penghambat publikasi lainnya yaitu kesulitan menemukan literatur kajian. Literatur menjadi bahakan kajian dalam melakukan pembahasan variabel penelitian. Literatur juga dilakukan untul landasan dalam melakukan perumusan hipotesis sebuah penelitian (Rismen, 2015).

#### **Kesimpulan**

Kesulitan-kesulitan publikasi pada dosen dan mahasiswa di prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga dikarenakan yang pertama, kurangnya kemampuan dalam

menulis. Kesulitan menulis yang dialami peserta cenderung pada kesulitan menuliskan ide yang dimiliki ke dalam bentuk tulisan. Kedua, yaitu kurangnya kemampuan dalam menggunakan teknologi. Kurangnya penguasaan dalam teknologi dikarenakan dalam kegiatan sehari-hari, mahasiswa dan dosen disibukkan dengan kegiatan belajar mengajar. Tugas-tugas dinas diluar kampus yang lain juga menjadi hambatan dalam mengikuti beberapa pelatihan mengenai pengembangan teknologi. Ketiga, yaitu kurangnya kemampuan berbahasa. Penyebab kurangnya kemampuan dosen dan mahasiswa dalam penguasaan bahasa dikarenakan kurangnya praktik memakai bahasa asing bisa menjadi salah satu faktor kesulitan dalam menguasai bahasa asing utamanya bahasa Inggris. Keempat, yaitu jaringan kolaborasi. Penyebab dosen dan mahasiswa kurang memiliki jaringan kolaborasi yaitu di zaman sekarang ini untuk berkolaborasi di bidang penelitian sangat sulit karena keterbatasan waktu serta sedikitnya dosen dan mahasiswa yang memiliki akun media sosial penelitian seperti academia.edu, Researchgate, sinta2ristekdikti.go.id, Google Scholar, dan Mendeley. Kelima, yaitu keterbatasan sumber referensi. Era

digital seperti zaman sekarang merupakan eranya teknologi sehingga semakin banyak pula sumber-sumber referensi yang dapat diakses secara online, diantaranya yaitu melalui Google Scholar, Sinta2risktekdikti, Researchgate, Science Direct. Hambatan yang menyebabkan dosen dan mahasiswa kurang melakukan publikasi adalah kurangnya pengetahuan mengenai adanya sumber-sumber referensi online tersebut dan cara mengaksesnya.

#### **Kepustakaan**

- Alwiyah, Tahir, I. M., & Sayyida. (2016). Persepsi Dosen terhadap Penelitian (p. 258).
- Bakkalbasi, N., Bauer, K., Glover, J., & Wang, L. (2006). Three Options for Citation Tracking : Google Scholar , Scopus and Web of Science. *Biomedical Digital Libraries*, 3(7), 1–8. <https://doi.org/10.1186/1742-5581-3-7>
- Darmalaksana, W. (2017). Panduan Publikasi Ilmiah: Perangkat Aplikasi, Standar Penulisan dan Etika Kepengarangan. *Jurnal Riset dan Inovasi*, 11, 24–42.
- Eniyati, S., & Santi, C. N. (2010). Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Prestasi Dosen Berdasarkan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*, 15(2), 136.
- Gilliam, L., Marinuzzi, J., & Ioannou, P. (2011). TurnItOff - Defeating



- Plagiarism Detection Systems. In *Proceedings of the 11th Higher Education Academy-ICS Annual Conference*. Durham: University of Surrey Guildford.
- Huri, D. (2014). Penguasaan Kosakata Kedwibahasaan antara Bahasa Sunda dan Bahasa Indonesia pada Anak-anak (Sebuah Analisis Deskriptif-Komparatif). *Jurnal Pendidikan Unsika*, 2(1), 59–77.
- Jones, P. (2003). *Pengantar Teori-teori Sosial dari Teori Fungsionalisme hingga Post-Modernisme*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Jumiati, Sari, M., & Akmalia, D. (2011). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Numbered Heads Together (NHT) pada Materi Gerak Tumbuhan di Kelas VIII SMP SEI Putih Kampar, 2(2), 161–185.
- Kamaroesid, H. (2009). *Menulis Karya Ilmiah untuk Jabatan Guru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Makin, A. (2018). *Bisakah Menjadi Ilmuwan di Indonesia? Keilmuan, Birokrasi dan Globalisasi*. Yogyakarta: Digilib UIN Sunan Kalijaga.
- Nasution, F. N. (2004). *Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku (Behavioral Aspect)*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Rolina, N. (2006). Keluarga: Sebagai Sumber Belajar pada Pendidikan Anak Usia Dini (Suatu Tinjauan Menurut Teori Sosial Kognitif Bandura). *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 2, 207–216.
- Rufaidah, V. W. (2008). Kolaborasi dan Graf Komunikasi Artikel Ilmiah Peneliti Bidang Pertanian. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 17(1), 10–21.
- Rufaidah, V. W. (2010). Produktivitas Publikasi Peneliti Badan Litbang Pertanian. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 19(1), 1–8.
- Simaremare, Y. P., Wibowo, R. P., & Pribadi, A. (2013). Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Manajemen Publikasi Ilmiah Berbasis Online pada Jurnal SISFO. *Teknik Pomits*, 2(3), 470.
- Sufianti, E., Sawitri, D., Pribadi, K. N., & Firman, T. (2013). Proses Kolaboratif dalam Perencanaan Berbasis Komunikasi pada Masyarakat Nonkolaboratif. *Mimbar*, 29(2), 133–144.
- Surtikanti, R. (2004). *Kajian Kolaborasi Interdisipliner Peneliti di Indonesia: Studi kasus pada program riset unggulan terpadu IVII*. Depok: Universitas Indonesia.
- Zaugg, H., West, R. E., Tateishi, I., & Randall, D. L. (2011). Mendeley: Creating Communities of Scholarly Inquiry Through Research Collab...: Online Library Search. *TechTrends*, 55(1), 32–36.

**“ Penelitian ini dibiayai melalui skema penelitian riset kelembagaan BOPTN UIN Sunan Kalijaga tahun 2018.”**